

**FORMAT
SURAT PERMOHONAN PERSETUJUAN
PENGAJUAN SPM DI LUAR BATAS WAKTU**

KOP SURAT SATUAN KERJA

Nomor : < tanggal, bulan, tahun >
Lampiran :
Perihal : Permohonan Persetujuan Pengajuan SPM Di Luar Batas Waktu

Yth. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Tengah
di Palangkaraya

Sehubungan dengan terjadinya keterlambatan pengajuan SPM Tahun Anggaran 2025, bersama ini kami sampaikan hal sebagai berikut:

1. Terdapat keterlambatan pengajuan SPM dengan rincian**) sebagai berikut:

No	Kode/ Nama KPPN	Kode/ Nama Satker	Jenis SPM	SPM			Nama Bank Penerima ***)	Alasan Keterlambatan ****)	Keterangan *****)
				Nomor	Tanggal	Nilai (Rp)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1									No Tanggal BAPP/BAST (untuk SPM LS Kontraktual)
2									
3				dst.	dst.	dst.	dst.		dst.

- Berkenaan dengan hal tersebut, kami mohon agar diberikan persetujuan pengajuan atas SPM dimaksud.
- Sebagai bahan pertimbangan, terlampir kami sampaikan dokumen bukti penolakan/pengembalian SPM dari KPPN. *****)
- Pencairan, pembayaran, penggunaan, pertanggungjawaban, dan pelaporan atas SPM sebagaimana tersebut pada angka 1, menjadi tanggung jawab sepenuhnya dari Kuasa Pengguna Anggaran sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kuasa Pengguna Anggaran/
Pejabat eselon I penanggung
jawab program/Kepala Pembina
Keuangan pada masing masing
Unit Organisasi TNI/POLRI *),

(Nama)

Tembusan:

- Menteri/Pimpinan Lembaga Negara
- Pejabat Eselon I Kementerian/Lembaga atau Kepala Pembina Keuangan pada masing masing Unit Organisasi TNI/POLRI

Catatan:

**) Pilih salah satu*

****) Dapat berupa lampiran*

*****) Khusus pengajuan ke Direktorat Pelaksanaan Anggaran pada hari kerja terakhir Bulan Desember 2025. Diisi dengan nama bank namun tidak perlu rincian nilai per bank. Contoh: SPM X pada kolom (7) bernilai 100 Juta untuk 3 bank penerima, maka di kolom (8) dituliskan rincian bank penerima misal Bank Mandiri, BNI dan BRI*

******) Contoh alasan keterlambatan meliputi Keterlambatan pengajuan tagihan atau kurang lengkap dokumen tagihan oleh penyedia, Permasalahan pengelolaan perbendaharaan, Pekerjaan dalam rangka penanganan bencana alam, Kondisi lain dibuktikan surat pernyataan KPA, Kondisi kahar/force majeure, Pemilu/Pilkada Serentak atau alasan-alasan lainnya sesuai kondisi yang terjadi.*

******) Untuk Jenis SPM LS Kontraktual diisi Nomor Tanggal BAPP/BAST*

*******) Apabila sudah melewati batas waktu, SPM tidak perlu diajukan terlebih dahulu ke KPPN untuk mendapat surat penolakan. Tidak perlu mencantumkan nomor 3 apabila tidak ada penolakan SPM.*

**FORMAT
SURAT PERNYATAAN KETERLAMBATAN PENGAJUAN SPM**

KOP SURAT SATUAN KERJA

**SURAT PERNYATAAN KETERLAMBATAN PENGAJUAN SPM
NOMOR.....**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIP/NRP :
Unit Organisasi :
Kementerian/Lembaga :

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Terdapat keterlambatan pengajuan SPM berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-17/PB/2025 tentang Langkah-Langkah Dalam Menghadapi Akhir Tahun Anggaran 2025, dengan rincian*) sebagai berikut:

No	Kode/ Nama KPP N	Kode/ Nama Satker	Jenis SPM	SPM			Nama Bank Penerima (**)	Alasan Keterlambatan (***)
				Nomor	Tanggal	Nilai (Rp)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1								
2								
3				dst.	dst.	dst.		

2. Pencairan, pembayaran, penggunaan, pertanggungjawaban, dan pelaporan atas SPM di atas menjadi tanggung jawab sepenuhnya dari Kuasa Pengguna Anggaran sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, apabila di kemudian hari ternyata surat pernyataan ini tidak benar, saya bersedia dikenakan sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

....., XX
Kuasa Pengguna Anggaran/Pejabat
eselon I penanggung jawab
program/ Kepala Pembina
Keuangan pada masing masing Unit
Organisasi TNI/POLRI ****),

(Tanda Tangan)

(Nama).....
NIP/NRP

Catatan:

*) Dapat berupa lampiran

**) Khusus pengajuan ke Direktorat Pelaksanaan Anggaran pada hari kerja terakhir Bulan Desember 2025. Diisi dengan nama bank namun tidak perlu rincian nilai per bank. Contoh: SPM X pada kolom (7) bernilai 100 Juta untuk 3 bank penerima, maka di kolom (8) dituliskan rincian bank penerima misal Bank Mandiri, BNI dan BRI

***) Contoh alasan keterlambatan meliputi Keterlambatan pengajuan tagihan atau kurang lengkap dokumen tagihan oleh penyedia, Permasalahan pengelolaan perbendaharaan, Pekerjaan dalam rangka

penanganan bencana alam, Kondisi lain dibuktikan surat pernyataan KPA, Kondisi kahar/force majeure, Pemilu/Pilkada Serentak atau alasan-alasan lainnya sesuai kondisi yang terjadi.

****) *Pilih salah satu*